

## BAB V

### SIMPULAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa variabel Modal Intelektual, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan secara serempak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Adanya modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Nilai yang diberikan oleh investor kepada perusahaan tersebut akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Pada penelitian ini 80% perusahaan manufaktur memiliki tingkat nilai perusahaan yang baik dari tahun 2013-2017 (*Lampiran III*) yang dikarenakan dapat mengolah dan memanfaatkan modal intelektual dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di buktikan dengan meningkatnya ekuitas pada perusahaan manufaktur sebesar (4-11%) selama periode 2013-2017 dan membukukan laba perusahaan yang tinggi setiap tahunnya, hal ini menyebabkan peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan manufaktur tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar sehingga akan meningkatkan nilai pemegang saham. Hal ini selanjutnya akan menambah modal perusahaan.

Variabel pertumbuhan perusahaan merupakan satu satunya variabel dalam penelitian ini yang bernilai negatif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan investor lebih menyukai kinerja keuangan perusahaan daripada pertumbuhan perusahaan sebagai alat ukur investasi. sehingga setiap penurunan perubahan total aktiva periode penelitian tidak mempengaruhi pergerakan harga saham dikalangan investor.

## **1.2 Rekomendasi**

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Seperti sedikitnya jumlah sampel yang hanya berjumlah 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2013 sampai 2017. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

Penelitian ini menggunakan *Asset Growth* untuk memproksikan Pertumbuhan perusahaan. *Asset Growth* memiliki kelemahan, yaitu banyaknya sampel negatif membuat sampel menjadi sedikit. Dengan keterbatasan dalam penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian agar memperoleh hasil akan semakin akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu yang di gunakan selain itu perlu menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti perubahan Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan ekuitas dan faktor keuangan lainnya